

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	2	4
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Media Online	www.tribunnews.com
Media Cetak	

Anies Baswedan Sebut PDI Perjuangan Jadi Penyebab Saham Bir Milik Pemprov DKI Susah Dijual

Penulis: Danang Triatmojo

Editor: Wahyu Aji

Hal ini disampaikan Anies dalam acara silaturahmi akbar di [Ciamis](#), Jawa Barat, Kamis (4/1/2024).

Mulanya Anies mengingat ulang selama dirinya menjabat sebagai [Gubernur DKI Jakarta](#) periode 2017-2022, yakni bagaimana dirinya dihalang-halangi untuk menjual saham [bir](#) milik Pemprov DKI di salah satu produsen [bir](#).

Secara gamblang Anies menyebut pihak yang menghalangi rencananya itu adalah legislatif di DPRD DKI, di mana ketuanya berasal dari [PDIP](#).

"Waktu itu kita di Jakarta pemerintahnya punya saham di perusahaan [bir](#). Saya ketika mulai itu, saya bilang buat apa pemerintah punya saham di perusahaan [bir](#)," kata Anies dalam siaran langsung yang disiarkan Kompas TV, Kamis.

Anies menyebut ketika menjabat Gubernur DKI dirinya bertekad untuk menjual saham [bir](#) tersebut yang punya nilai lebih dari Rp1 triliun.

Kata dia, saham [bir](#) yang dimiliki negara dalam hal ini Pemprov DKI, tidak punya tujuan pembangunan. Saham negara lanjutnya, sudah semestinya punya tugas untuk melakukan pembangunan. Seperti perusahaan yang fokus pada pembangunan jalan, waduk, jembatan, rumah, hingga gedung.

"Tapi kalau bikin [bir](#), apa coba fungsi pembangunannya. Nggak ada fungsinya. Sementara uang di situ nilainya lebih dari Rp1 triliun," ungkapnya.

Oleh karena itu Anies mengajukan permintaan penjualan saham [bir](#) milik Pemprov DKI kepada DPRD DKI. Dengan tujuan dana yang didapatkan dialokasikan untuk pembangunan air bersih, air minum, sekolah dan rumah sakit.

"Jadi saya bilang kita jual saja saham itu, biar uangnya bisa dipakai untuk bikin air bersih, air minum, bukan air [bir](#), air bersih, buat bikin sekolah, bikin rumah sakit," kata Anies.

Namun kata Anies, usulannya itu selalu dimentahkan oleh DPRD DKI di mana ketuanya berasal dari [PDIP](#).

"Karena kita tidak punya kekuatan di DPRD yang kuat, maka oleh [PDIP](#) itu diblok terus. Memang yang ditolak ketuanya, dari mana, [PDIP](#)," tegas dia.

Alhasil, saham [bir](#) tersebut masih belum bisa dijual hingga dirinya selesai menjabat sebagai [Gubernur DKI Jakarta](#).

Diketahui Pemprov DKI saat ini masih tercatat sebagai pemegang saham 210 juta lembar atau setara 26,25 persen.

"Akhirnya tidak bisa dijual, karena itu kenapa kita harus bekerja keras, bukan hanya eksekutif tapi juga untuk legislatif," pungkas Anies.